

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam menginternalisasikan nilai karakter jujur kepada siswa di SDN kompleks Guguk Malintang sudah ada kerjasama antara guru PAI dengan guru kelas dalam hal-hal tertentu seperti : sama-sama mengarahkan agar siswa selalu bersikap jujur dalam perkataan dan perbuatan sehari-hari, sama-sama memperhatikan kejujuran siswa yang berbelanja di kantin kejujuran dan sama-sama memproses siswa yang kedapatan tidak jujur, tetapi kerjasamanya belum maksimal karena seakan-akan menurut sebagian guru kelas, siswa yang bermasalah dengan kejujurannya adalah tanggung jawab guru PAI sebagai guru agama. Tetapi ada juga guru kelas yang langsung menangani sendiri dan meminta bantuan guru PAI dalam mendidik siswa yang bersangkutan agar menyadari kesalahannya.
2. Kerjasama menginternalisasikan nilai-nilai disiplin kepada siswa di kompleks Guguk Malintang antara guru PAI dan guru kelas sudah terjalin dengan baik. Kerjasama itu antara lain kerjasama dalam mendisiplinkan kehadiran anak, kerjasama dalam mengarahkan anak untuk shalat Zuhur berjamaah, kerjasama dalam mendisiplinkan pakaian anak, kerjasama dalam mengarahkan siswa agar disiplin membuang sampah pada tempatnya dan kerjasama dalam mendisiplinkan anak untuk mentaati

seluruh peraturan sekolah. Walaupun yang lebih dominan turun langsung untuk mendisiplinkan siswa ini masih dominan dilakukan oleh guru laki-laki.

3. Kerjasama antara guru PAI dan guru kelas di komplek Guguk Malintang ini dalam menginternalisasikan nilai-nilai kemandirian sudah terlaksana. Namun kerjasama itu lebih dominan pada guru kelas. Mereka sama-sama punya persepsi bahwa penanaman nilai-nilai kemandirian kepada siswa itu sangat penting. Nilai-nilai kemandirian ini nanti yang akan menjadi modal bagi siswa untuk menghadapi masa depannya yang pasti akan berpisah dengan orang-orang yang selama ini memanjakannya. Memang penanaman nilai-nilai kemandirian terhadap siswa lebih dominan dilakukan oleh guru kelas, karena guru kelaslah yang bisa selalu memperhatikan dan mengevaluasi siswa-siswa di kelasnya yang tidak mandiri dalam kesehariannya, jika itu dibebankan saja kepada guru yang lainnya termasuk guru PAI maka pendidikan kemandirian itu tidak akan tercapai dengan baik.

B. Saran

1. Kepada pemerintah kota Padang Panjang, khususnya Dinas Pendidikan agar bisa memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan karakter di komplek Guguk Malintang ini.
2. Kepada seluruh kepala sekolah di SDN Komplek Guguk Malintang agar lebih memperhatikan kerjasama guru PAI dan guru kelas dalam

menanamkan nilai karakter kepada siswa, karena tanpa kerjasama yang baik antara keduanya pendidikan karakter tersebut tidak akan maksimal.

3. Kepada guru Pendidikan Agama Islam di Komplek Guguk Malintang agar selalu menambah pengetahuan tentang pendidikan karakter ini, karena pengetahuanlah yang akan memudahkan kita dalam menerapkan pendidikan karakter tersebut.
4. Kepada guru kelas SDN di komplek Guguk Malintang agar selalu menambah pengetahuan tentang pendidikan karakter ini, karena menurut pengamatan penulis pengintegrasian pendidikan karakter ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran belum maksimal.
5. Kepada seluruh praktisi dan pemerhati pendidikan agar memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan karakter, karena ciri khas suatu bangsa adalah bagaimana karakter bangsanya.